

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH-TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *TIRAH* KARYA ERAST YUU**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Suci Rahmawati  
NIM 18017054**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP. 198110032005011001**

**Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh-Tokoh Utama dalam  
Novel *Tirah Karya* Erast Yuu

Nama : Suci Rahmawati

NIM : 18017054

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Disetujui oleh

Padang, 23 Mei 2025  
Pembimbing,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 19811003.200501.1.001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suci Rahmawati

NIM : 18017054

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

## MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH-TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *TIRAH KARYA* ERAST YUU

Padang, 23 Mei 2025

Tim Penguji,

Tanda tangan

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

1.....

2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2.....

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

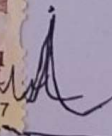
3.....

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel *Tirah* karya Erast Yuu adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya abersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 Mei 2025

nyataan,  
  
AC29FANX004234177  
Suci Rahmawati  
NIM 18017054

## ABSTRAK

**Suci Rahmawati, 2025.** “Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh-Tokoh Utama Dalam Novel *Tirah* Karya Erast Yuu”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan: (1) permasalahan konflik yang dialami tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu; terdiri dari konflik internal emosi kebencian, kemarahan, kesedihan, dan ketakutan; konflik eksternal terdiri dari perselisihan, percekocan, dan pertikaian, dan (2) bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu, terdiri atas mekanisme pertahanan pengalihan, rasionalisasi, denial, dan agresi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra yang menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan tuturan, tindakan, pikiran tokoh/narator dalam bentuk kalimat atau paragraf dari Novel *Tirah* Karya Erast Yuu karangan dari penulis Erast Yuu dengan nama asli Ujwar Firdaus. Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi instrument utama yaitu peneliti dan instrument tambahan berupa alat tulis dan lembaran pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca dan memahami novel *Tirah* karya Erast Yuu, menetapkan tokoh utama dan tokoh sampingan dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu, serta menandai data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang terdapat dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu, dan menginventarisasi data dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu ke dalam tabel format identifikasi tokoh untuk menentukan indikator tokoh dan tabel inventarisasi data untuk menetapkan tuturan, tindakan, pikiran dan tokoh/narator dari tokoh utama. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik triangulasi. Teknik penganalisan data yaitu, *pertama* mengklasifikasikan data dengan tabel format klasifikasi data, *kedua* menganalisis dan menginterpretasikan data, dan *ketiga* serta menyimpulkan hasil penelitian data dan menuliskan laporan hasil analisis data.

Hasil-hasil penelitian data yang diperoleh di antara lain: (1) Konflik yang dialami Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel *Tirah* Karya Erast Yuu yang terdiri atas; a) Konflik Internal terbagi menjadi; 1) Kebencian, 2) Kemarahan, 3) Kesedihan, dan 4) Ketakutan; b) Konflik Eksternal terbagi menjadi; 1) Perselisihan, 2) Percekocan, dan 3) Pertikaian. (2) Mekanisme Pertahanan Diri dalam Menghadapi Konflik yang Terjadi pada Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel *Tirah* Karya Erast Yuu yang terdiri atas; 1) Mekanisme Pertahanan Pengalihan, 2) Mekanisme Pertahanan Rasionalisasi, 3) Mekanisme Pertahanan Denial, dan 4) Mekanisme Pertahanan Agresi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur dan pujian kehadiran Allah Swt yang melimpahkan kasih sayang dan petunjuk-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel *Tirah* Karya Erast Yuu”. Selawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari masa jahiliyah menuju masa yang berilmu pengetahuan sampai sekarang.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini memiliki perjalanan panjang tentang arti ketekunan dan kesabaran. Penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga atas segala bimbingan, kesabaran, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A, selaku dosen pembimbing skripsi, dosen penasehat akademik, sekaligus Ketua Program Departemen Bahasa dan Sastra yang tidak lekas putus asa memandu dan membagikan ilmu, arahan serta masukan kepada penulis sepanjang bimbingan sehingga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Muhammad Ismail Nasution, S.S.,M.A dan Nesa Riska Pangesti, S.S.,M.A. selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah menyumbang banyak saran dan kritik yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.

3. Kedua orang tua penulis yang memberikan dukungan finansial, moral, kasih sayang, dan paling utama doa yang tak pernah putus selama terselesaikannya skripsi ini.

4. Saudara dan teman yang memberkati dengan keteguhan hati dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Proses penyusunan yang memakan waktu lebih lama dari rencana awal mungkin meninggalkan celah keterbatasan, baik dalam analisis data, kajian teori, maupun metode penelitian. Namun, penulis telah berupaya menyajikan hasil yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai bahan evaluasi dan acuan.

Padang, 23 Mei 2025

Suci Rahmawati

## DAFTAR ISI

|                                                  |              |
|--------------------------------------------------|--------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>i</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>ii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>iv</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                         | <b>vi</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>vii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <br><b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1            |
| B. Fokus Masalah.....                            | 6            |
| C. Rumusan Masalah .....                         | 6            |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                   | 6            |
| E. Tujuan Penelitian.....                        | 6            |
| F. Manfaat Penelitian .....                      | 7            |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>            | <br><b>8</b> |
| A. Kajian Teori .....                            | 8            |
| 1. Hakikat Novel.....                            | 8            |
| 2. Struktur Novel .....                          | 9            |
| 1) Tema .....                                    | 9            |
| 2) Alur .....                                    | 10           |
| 3) Latar .....                                   | 10           |
| 4) Penokohan dan Tokoh.....                      | 11           |
| 5) Sudut Pandang .....                           | 13           |
| 6) Gaya Bahasa.....                              | 14           |
| 7) Unsur-Unsur Ekstrinsik Novel.....             | 14           |
| 3. Teori Pendekatan Analisis Fiksi .....         | 15           |
| 4. Kajian Psikologi Sastra.....                  | 16           |
| a) Kajian Psikologi Tokoh.....                   | 18           |
| b) Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud .....      | 19           |
| 5. Konflik.....                                  | 22           |
| a. Pengertian Konflik Internal .....             | 24           |
| 1) Kebencian .....                               | 31           |
| 2) Kemarahan .....                               | 33           |
| 3) Kesedihan.....                                | 34           |
| 4) Ketakutan .....                               | 35           |
| b. Pengertian Konflik Eksternal.....             | 36           |
| 1) Perselisihan .....                            | 37           |
| 2) Percekcokan .....                             | 37           |
| 3) Pertikaian .....                              | 38           |
| 6. Mekanisme Pertahanan .....                    | 39           |
| a. Pengertian Mekanisme Pertahanan Diri .....    | 39           |
| b. Bentuk-Bentuk Mekanisme Pertahanan Diri ..... | 43           |
| 1) Mekanisme Pertahanan Pengalihan .....         | 43           |

|                                                                                                                                          |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2) Mekanisme Pertahanan Rasionalisasi .....                                                                                              | 43         |
| 3) Mekanisme Pertahanan Denial .....                                                                                                     | 45         |
| 4) Mekanisme Pertahanan Agresi .....                                                                                                     | 47         |
| A. Penelitian Relevan.....                                                                                                               | 48         |
| B. Kerangka Konseptual .....                                                                                                             | 53         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                   | <b>55</b>  |
| A. Jenis dan Metode Penelitian.....                                                                                                      | 55         |
| B. Data dan Sumber Data.....                                                                                                             | 57         |
| C. Instrumen Penelitian.....                                                                                                             | 57         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                         | 58         |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....                                                                                                         | 59         |
| F. Teknik Penganalisisan Data.....                                                                                                       | 60         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                     | <b>61</b>  |
| A. Temuan Penelitian.....                                                                                                                | 61         |
| 1. Konflik yang dialami Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel <i>Tirah</i> Karya Erast Yuu .....                                                 | 62         |
| a. Konflik Internal.....                                                                                                                 | 63         |
| 1) Kebencian .....                                                                                                                       | 63         |
| 2) Kemarahan .....                                                                                                                       | 66         |
| 3) Kesedihan.....                                                                                                                        | 69         |
| 4) Ketakutan .....                                                                                                                       | 73         |
| b. Konflik Eksternal.....                                                                                                                | 78         |
| 1) Perselisihan .....                                                                                                                    | 78         |
| 2) Percekcokan .....                                                                                                                     | 80         |
| 3) Pertikaian .....                                                                                                                      | 84         |
| 2. Mekanisme Pertahanan Diri dalam Menghadapi Konflik yang Terjadi pada Tokoh-Tokoh Utama dalam Novel <i>Tirah</i> Karya Erast Yuu ..... | 86         |
| 1) Mekanisme Pertahanan Pengalihan .....                                                                                                 | 86         |
| 2) Mekanisme Pertahanan Rasionalisasi .....                                                                                              | 93         |
| 3) Mekanisme Pertahanan Denial .....                                                                                                     | 100        |
| 4) Mekanisme Pertahanan Agresi .....                                                                                                     | 103        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                               | <b>110</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                                                        | 110        |
| B. Saran.....                                                                                                                            | 111        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                               | <b>112</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                     | <b>118</b> |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| <b>Bagan 1. Kerangka Konseptual .....</b> | <b>54</b> |
|-------------------------------------------|-----------|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Format 1. Sinopsis Novel <i>Tirah</i> Karya Erast Yuu .....                   | 118 |
| Format 2. Identifikasi Tokoh dalam Novel <i>Tirah</i> Karya Erast Yuu .....   | 122 |
| Format 3. Inverntarisasi Tokoh dalam Novel <i>Tirah</i> Karya Erast Yuu ..... | 123 |
| Format 4. Klasifikasi Tokoh dalam Novel <i>Tirah</i> Karya Erast Yuu .....    | 156 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra memberikan perhatian yang berkaitan dengan unsur-unsur permasalahan psikologis pada tokoh-tokoh fiksi dalam novel. Novel dituliskan pengertian sebagai cerita prosa yang fiktif dengan panjangnya tertentu yang melukiskan para tokoh dan gerakan adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur maupun suatu keadaan yang agak kacau dan kusut permasalahan konflik.

Menurut Sulastri (2019:89) konflik dalam karya sastra merupakan perselisihan yang terjadi antara dua tokoh atau lebih. Selaras dengan pendapat, Soekanto (dalam Fajar Marentino, 2025:332) menambahkan bahwa konflik merupakan bentuk perselisihan yang muncul akibat adanya perbedaan antara individu. Perbedaan ini sering berakar pada ketidaksesuaian kepentingan atau tujuan, yang dapat berujung pada ancaman bahkan tindak kekerasan. Konflik ini muncul karena berbagai aspek dalam diri seseorang memiliki keinginan atau pandangan yang bertolak belakang. Setiap sisi berusaha untuk mendominasi dan mengendalikan yang lain. Akibatnya, individu yang mengalami konflik batin seringkali merasa gelisah dan tertekan.

Secara konkret, Al Fajri, *et al.*, (2024:102) menyebutkan bahwa permasalahan dalam konflik batin seperti adanya perselisihan internal yang dialami oleh seorang tokoh ketika dihadapkan pada pilihan sulit, situasi yang membingungkan, dan membuat keraguan. Konflik semacam ini dapat

menggambarkan dilema yang umumnya biasa terjadi di dalam kehidupan sehari-hari seperti kebingungan, keraguan, atau perasaan bersalah saat membuat keputusan. Konflik batin ini berkaitan dengan pikiran dan emosi pada tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita.

Menurut Burnham (dalam Zulfika, 2020:144) menjelaskan tentang emosi merupakan tanggapan batiniah yang dirasakan oleh manusia atas peristiwa-peristiwa kehidupan yang terjadi. Emosi pada dasarnya suatu gejala yang menimbulkan akibat berupa sikap dan tingkah melalui sebuah ekspresi. Ekspresi yang dimaksud dapat berupa ekspresi wajah, suara, sikap dan tingkah laku dan lain-lain.

Tingkah laku dapat disebabkan oleh konflik eksternal. Menurut Saragih & Harahap (2024:3882) konflik eksternal umumnya dialami seorang tokoh di luar kehendak dirinya seperti lingkungan alam maupun lingkungan manusia. Selaras dengan ini, Rini, *et al.*, (2015:3) menambahkan konflik eksternal memiliki tiga kemungkinan konflik yang terjadi pada tokoh diantaranya lingkungan alam, lingkungan manusia, maupun lingkungan tokoh lain. Lebih spesifik, Melati, *et al.*, (2019:230) menjelaskan bahwa hubungan sosial antara manusia yang dimaksud yaitu berwujud masalah pengejaran, kesewenang-wenangan, adu mulut, perseteruan, dan lain-lain. Pendapat serupa dengan Hikmah & Ibrahim (2023:578) yang mendefinisikan konflik sosial sebagai permasalahan yang timbul akibat keterikatan sosial antara tokoh dengan tokoh lainnya.

Menurut Reswari, *et al.*, (2024:39) umumnya tokoh yang diciptakan oleh penulis dalam ceritanya dibuatnya dengan berbagai bentuk dan tingkat kesulitan

masalah sehari-hari dari relatif kecil hingga permasalahan yang jauh lebih kompleks. Masalah-masalah yang harus dihadapi tokoh termasuk bentuk cara kemampuan mempertahankan diri dari berbagai permasalahan. Pada saat Ego merasakan bahaya, kekhawatiran, penghinaan, atau ketidakpercayaan, disitulah penggunaan mekanisme pertahanan diri aktif untuk melindungi diri dari semua hal yang mengganggu dirinya. Naluri juga menjadi bagian untuk mencari target lain mengarah pada pengaktifan sistem mekanisme pertahanan diri.

Dalam konteks kehidupan nyata, Wulandari, *et al.*, (2021:555) menjelaskan bahwa mekanisme pertahanan diri merupakan proses dorongan yang melindungi individu salah satunya dari masalah. Mekanisme pertahanan diri sering terjadi dalam dunia nyata. Bahkan, banyak orang yang tidak menyadari akan proses sistem tersebut terjadi pada dirinya sendiri. Proses mekanisme pertahanan diri sering terjadi secara spontan dan tidak disadari oleh individu dengan masalahnya yang tidak terselesaikan yang selalu melibatkan orang lain untuk masalah yang dihadapinya. Mekanisme pertahanan diri yang dilakukan oleh setiap manusia tersebut berkaitan dengan pengalaman permasalahan yang tidak terduga, namun hal ini dapat menimbulkan sikap seseorang lebih mudah berubah-ubah dalam bertindak laku.

Melihat akar perilaku ini, Minderop (dalam Febrianto & Anggraini, 2020:257-258) menyatakan bahwa tingkah laku manusia ditentukan oleh kecenderungan setiap individu dengan tujuan mencapai sesuatu yang diinginkan agar hidup seseorang tercukupi dan menjadi sejahtera. Sehingga dapat pula membahagiakan beserta memuaskan dirinya sendiri. Hal tersebut dapat diartikan

ketika seseorang atau individu menjadikan kebutuhannya sebagai keharusan baik kebutuhan dasar, setelah terpuaskan akan memenuhi kebutuhan lainnya. Proses ini bagian penyesuaian yang dilakukan oleh seseorang terlepas dari suatu masalah yang sedang dihadapinya. Tingkah laku dalam menyikapi masalah memiliki penyelesaian masalah yang berbeda-beda tergantung pada setiap individu. Upaya dalam menyikapi hal ini, terkadang akan mengalami kecemasan, tertekan, stress, dan sebuah konflik. Ketika individu merasakan perasaan tertekan, cemas, stress, dan konflik termasuk bagian darinya dalam upayanya melakukan mekanisme pertahanan.

Penelitian ini menganalisis mekanisme pertahanan diri tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu. Novel ini mengisahkan persahabatan lima pemuda yaitu Ardan, Zuldán, Rardi, dan Zigta yang retak akibat konflik internal. Ardan menyimpan dendam lama kepada Zuldán karena merebut mantan kekasihnya. Zuldán merasa wajar mencintai wanita *single*, namun sadar kesalahannya dan ingin memperbaiki hubungan dengan Ardan. Rardi, seorang penakut, melampiaskan amarahnya pada Ardan serta membenci sifat ceroboh, keras kepala, dan tindakan tanpa pertimbangannya. Konflik ini memunculkan emosi intens seperti kebencian, kemarahan, kesedihan, dan ketakutan. Konflik tidak hanya internal, di dalamnya juga terdapat perselisihan, percekocokan, dan pertikaian terus terjadi selama mereka KKN di Kampung Angker.

Cerita dimulai dari Ardan belum bisa *move on* dari mantan pacarnya, apalagi setelah tahu dia kini berpacaran dengan Zuldán. Dendamnya memuncak saat berita kematian di Kampung Angker menginspirasinya untuk mengajak

Zuldan KKN ke sana. Zuldan, Rardi, dan Zigta awalnya setuju, tetapi mereka mengalami kejadian bertemu hantu Tirah yang membuat mereka membatalkan rencana keesokan harinya. Ardan memaksa mereka tetap berangkat, berniat menjebak Zuldan. dia bahkan menuduh Zuldan sebagai dalang pembatalan rencananya pergi ke Kampung Angker. Akhirnya, ketiganya terpaksa menyetujui KKN di Kampung Angker karena tekanan Ardan. Puncaknya, kematian Zigta memaksa ketiganya bersatu. Namun, mereka justru harus berhadapan dengan Pak Parman, pembunuh Zigta dan orang-orang kota di Kampung Angker. Dendam Pak Parman berawal dari kematian istrinya, Tirah yang ternyata dibunuh oleh Pak Mantri.

Penelitian ini fokus pada konflik internal dan eksternal yang dialami Ardan, Zuldan, dan Rardi. Konflik internal berupa pergolakan batin dengan emosi negatif seperti kebencian, kemarahan, kesedihan, dan ketakutan. Sementara itu, konflik eksternal tercermin dalam perselisihan, percekocokan, dan pertikaian antar mereka maupun dengan pihak luar. Untuk mengatasi konflik-konflik tersebut, ketiga tokoh utama novel Tirah karya Erast Yuu menggunakan mekanisme pertahanan diri seperti pengalihan, rasionalisasi, denial, dan agresi.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah fokus penelitian yang terkait yang akan dibahas permasalahan konflik dan bentuk-bentuk mekanisme pertahanan diri pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut. “Bagaimana konflik yang dialami tokoh-tokoh utama dan mekanisme pertahanan diri dalam menghadapi konflik yang terjadi pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu?”

### D. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja konflik yang dialami tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu?
2. Apa saja mekanisme pertahanan diri dalam menghadapi konflik yang terjadi pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu?

### E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan konflik yang dialami tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu
2. Menjelaskan mekanisme pertahanan diri dalam menghadapi konflik yang terjadi pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Tirah* karya Erast Yuu

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi bagian dari jumlah penelitian pada bidang psikologi sastra dalam pembahasan mekanisme pertahanan diri sesuai teori Sigmund Freud.

Selain manfaat teoritis, adapun manfaat praktis yang diharapkan penelitian ini sebagai motivasi penulis dalam mengetahui dan memahami persoalan novel

dalam bidang psikologi sastra. Sekaligus penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai materi edukatif tambahan untuk para pembaca yang tertarik dan akan melakukan penelitian yang berkaitan tentang mekanisme pertahanan diri dalam bidang psikologi sastra.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mekanisme pertahanan diri dalam tokoh-tokoh utama dalam Novel Tirah Karya Erast Yuu, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konflik yang dialami tokoh-tokoh utama dalam novel Tirah karya Erast Yuu terbagi menjadi dua kategori, yaitu konflik internal dan eksternal.
2. Konflik internal yang ditemukan berfokus pada konflik batin berupa emosi negatif, yaitu (1) kebencian, (2) kemarahan, (3) kesedihan, dan (4) ketakutan. Emosi-emosi ini ditampilkan melalui tuturan tokoh, tindakan tokoh, pikiran tokoh, dan paparan narator. Ketakutan merupakan konflik internal paling dominan, terutama yang dialami oleh Ardan, Rardi, dan Zuldin.
3. Konflik eksternal yang diteliti berupa konflik pribadi atau pertentangan antartokoh. Bentuk konfliknya meliputi, (1) perselisihan, (2) percekocokan, dan (3) pertikaian. Konflik ini terjadi baik antar tokoh utama maupun tokoh tambahan seperti Pak Mantri dan Pak Parman. Perselisihan merupakan konflik eksternal yang paling dominan, khususnya melibatkan Ardan, Rardi, dan Zuldin sebagai tokoh utama dengan kedua tokoh tambahan tersebut.
4. Dalam menghadapi berbagai konflik yang dijelaskan sebelumnya, tokoh-tokoh utama menggunakan mekanisme pertahanan diri berupa (1) pengalihan, (2) rasionalisasi, (3) denial, dan (4) agresi.

5. Di antara semua mekanisme pertahanan tersebut, pengalihan merupakan mekanisme yang paling dominan digunakan, terutama oleh ketiga tokoh utama yaitu Ardan, Rardi, dan Zigta.

## **B. Saran**

Hasil penelitian terhadap novel *Tirah* karya Erast Yuu telah dilakukan dan disimpulkan. Adapun peneliti mengharapkan saran-saran bagi:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai konflik internal, konflik eksternal, serta mekanisme pertahanan diri yang digunakan untuk menghadapinya.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai mekanisme pertahanan diri dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai konflik internal seperti perasaan kebencian, kemarahan, kesedihan, dan ketakutan. Serta konflik eksternal meliputi perselisihan, percekocokan, dan pertikaian. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan mekanisme pertahanan yang digunakan di antara lain pengalihan, rasionalisasi, penyangkalan (*denial*), dan agresi.

### **3. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pemahaman konflik internal, konflik eksternal, dan mekanisme pertahanan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fajri, F., Riadi, B., & Prayogi, R. (2024). Literature Review: Konflik Batin dalam Novel Pada Artikel Tahun 2017-2024. *Aksentuasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 102-105.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggara, M., Martono, & Sanulita, H. (2015). Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel Sang Raja Jin Karya Irving Karchmar. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9), 1-18.
- Asmillah, L. N., Nensilanti, & Syamsudduha. (2021). Mekanisme Pertahanan Ego Sentral Sebagai Pengaruh Budaya Patriarki dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 178-192.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Penerbit Angkasa Raya Padang.
- Darmalia, V., Priyadi, A. T., & Seli, S. (2017). Analisis Psikologi Terhadap Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1-18.
- Endraswara, S. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI).
- Fachrudin, A. Y. (2020). Konflik Batin Tokoh Sari dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin). *BAPALA: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Perjalanan Awal*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Hadi, R. S. 2018. *Kajian dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hamzah, I., Rusdiawan, & Mahyudi, J. (2022). Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(2), 1541-1552.
- Hardianti, F., & Pamungkas, O. Y. (2023). Emosi Tokoh dalam Novel Ayah dan Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(1), 1-12.
- Hidayati, E. S., Wardiah, D., & Ardiansyah, A. (2021). Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Novel Titian Takdir Karya W Sujani (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2005-2017.
- Hikmah, N., & Ibrahim, N. (2023). Novel dengan Berbagai Konflik Tokoh Utama dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 573-583.
- Hude, M. D. (2006). *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia di dalam Al Quran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Ismawati, E. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Jaenudin, U. 2015. *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Kamariah, & Lestari, A. (2018). Klasifikasi Emosi Tokoh Anton dan Angel dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Danovar. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 130-141.
- Khoirunnisa, A. S., & Nugroho, R. A. (2023). Mekanisme Pertahanan Diri dan Coping Stress Tokoh Utama dalam Antologi Cerpen "Malam Terakhir" Karya Leila S.Chudori: Kajian Psikologi Sastra. *JSI: Jurnal Sastra Indonesia*, 12(3), 197-205.
- Krismayanti, L. M., & Sujarwoko. (2021). Aspek Struktural (Konflik Batin) dalam Novel Sitayana Karya Cok Sawitri. *WACANA: Jurnal iBahasa, iSeni, idan iPengajaran*, 5(1), 1-13.
- Kurniawati, D. (2019). Mekanisme Pertahanan Diri dalam Cerpen "Nio" Karya Putu Wijaya. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 273-284.
- Lukiana, S. E., & Nurdahlia, D. U. (2024). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Psikososial Peserta Didik Ditinjau dari Perkembangan Emosi dan Motivasi Belajar (Studi Kasus di Mi Ma'Arif Cekok Babadan Ponorogo). *Al Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 29-44.
- Marentino, F. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bumi Manusia Serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 331-341.
- Martin, M., & Rahman, M. A. (2023). Emosi Tokoh Utama dalam Novel Segala Yang Diisap Langit Karya Pinto Anugrah Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Inovasi Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 29-41.
- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisis Konflik Tokoh dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 229-238.
- Minderop, A. 2011. *Psikologi Sastra*. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Muhardi, & Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Mulatsari, A. H., & Pamungkas, O. Y. (2023). Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Hai, Luka Karya Mezty Mez: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(2), 162-173.
- Munyati, F., Priyadi, A. T., & Wartiningsih, A. (2025). Ansietas dan Mekanisme dalam Novel Namaku Alam 1 Karya Leila S. Chudori Menurut Teori Psikoanalisis. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 14(2), 242-251.
- Murti, P. O., Priyadi, A. T., & Wartiningsih, A. (2019). Emosi Tokoh dalam

- Novel Aku, Benci, dan Cinta Karya Wulanfadi Tinjauan Psikologi Sastra. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1-11.
- Nadiyah, A. T., Wulandari, & Riyadi, M. (2023). Mekanisme Pertahanan Diri dalam Novel "Adzra'Jakarta" Karya Najib Kaelani (Psikoanalisis Sigmund Freud). *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 7(1), 27-36.
- Nurgiyantoro, B. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Nurmayani, E. (2023). Konflik Internal dan Eksternal tokoh utama pada cerpen Tuhan, Pawang Hujan, dan Petarung yang Remis karya A.S Laksana. *Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 59 - 84.
- Parozak, M. R., & Rosita, F. 2021. Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Novel Dadaisme Karya Dewi Sartika Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Global Education*, Vol. 2 No. 2: 187 - 195.
- Parhana, F., & Hidayatullah, S. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bumi dan Lukanya Karya Ann: Tinjauan Psikologi Sastra. *NARASI: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 160-172.
- Paulia, S., Sutejo, & Astuti, C. W. (2022). Konflik Sosial dalam Novel Bayang Suram Pelangi Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 39-45.
- Prahari, G. D., Suciati, S., & Umay, N. M. (2025). Pengaruh Perantaraan Terhadap Emosi Mahasiswa dalam Novel Bumi Cinta. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 15(1), 20-32.
- Prastya, T. A., Muharram, F. I., & Kurniawan, E. D. (2023). Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(1), 111-121.
- Pratama, M. H., Arifin, M. S., & Masluhin. (2024). Mekanisme Pertahanan Ego Novel Cinta Suci Zahra Karya Habiburrahman El-Shirazy. *Jurnal Widyaloka: IKIP Widya Darma*, 11(2), 34-50.
- Purba, A. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Purwahida, R., & Shabrina, R. (2020). Kategorisasi Emosi Tokoh Utama "Nicky" dalam Winter Dreams Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi Sastra. *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 7(1), 920-939.
- Purwoko, B. (2020). *Pendekatan Konseling*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Rahman, N. K., Bagoe, W., Huntala, M., Ibrahim, M. H., & Didipu, H. (2025). Konflik Batin Tokoh Senja Dalam Novel Langit Senja Karya Nadilla T.P. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 10-24.
- Rahmayani, A., Dedi, F. S., & Permanasari, D. (2021). Analisis Konflik Internal dan Eksternal dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 5(1), 171-180.
- Ratna, N. K. (2010). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Reswari, B. B., Vardani, E. N., & Dzarna. (2024). Mekanisme Pertahanan dan Konflik pada Tokoh Utama dalam Novel Serangkai Karya Valerie Patklar (Kajian Psikologi Sastra). *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 37-53.
- Riyaningrum, L., Setiawan, B., & Waluyo, B. (2023). Konflik Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Buku Besar Peminum Kopi Karya Andrea Hirata. *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(2), 512-525.
- Sagita, D., Syam, C., & Seli, S. (2019). Emosi Tokoh Utama dalam Novel Yorick Karya Kirana Kejora. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10), 1-11.
- Saiful, M. (2016). Mekanisme Pertahanan Kecemasan Tokoh Suparni dalam Novel Badut Oyen Karya Marisa Jaya DKK. (Kajian Psikoanalisis). *Jurnal Bastra: Bahasa dan Sastra*, 3(1), 31-44.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Sandri, M., & Indrastuti, N. S. (2024). Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Matara dalam Novel Mata di Tanah Melus Karya Okky Madasari : Kajian Psikologi Sastra. *Humanis: Journal Of Arts and Humanities*, 28(3), 329-340.
- Saputri, T. W., Effendy, C., & Syam, C. (2022). Dinamika Kepribadian dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh dalam Trilogi Bartimaeus Karya Jonathan Stroud. *JPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(9), 1594-1603.
- Saragih, S. W., & Harahap, N. (2024). Konflik Eksternal Dan Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel Posesif Karya Lucia Priandarini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3877- 3886.
- Sari, R. J., Agustina, E., & Amrizal. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel Kata Karya Rintik Sedu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(2), 337-345.
- Semi, A. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: ANGKASA Anggota IKAPI.
- Sipayung, M. E. (2016). Konflik Sosial dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. *SINTESIS: Jurnal Ilmiah Kebudayaan*, 10(1), 22-34.
- Siswanto, W. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Solihah, I. F., & Ahmadi, A. (2022). Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Kumcer Sambal & Ranjang Karya Tenni Purwanti (Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud). *Bapala: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 14-27.
- Sulastri, S. (2019). Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel Hanum dan Rangga Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 14(2), 87-97.
- Stanton, R. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ubaidillah, M. S., Novitasari, L., & Purnama, A. P. (2024). Konflik Sosial Tokoh dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari. *LEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 77-85.

- Ulfadila, A., Fatimah, S., & Muhajir, M. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Adaptasi Penyalin Cahaya Karya Lucia Priandarini: Kajian Psikologi Sastra. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(3), 81-93.
- Wahyuni, C. (2017). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Roman "Belenggu" Karya Armijn Pane. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 11-24.
- Wahyuni, N., Utami, P. I., Fitriani, Y., Mohd Razak, A. Z., Zainal, A. S., & Rahman, N. I. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Berbalas Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 25(1), 46-59.
- Wati, N. K., Intan, I. J., & Kurniawan, E. D. (2024). Mekanisme Pertahanan Ego Pada Tokoh Cakrawala Dalam Novel Not Me Karya Caaay. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 59-72.
- Zulfika, I. (2020). Analisis Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh dalam Novel Takhta Nirwana Karya Tasaro. *Jurnal Konsepsi*, 8(4), 142-149.